



### SELEKSI PEREKRUTAN GURU PPPK

Sejumlah guru honorer mengisi data dokumen untuk mengikuti seleksi perekrutan guru pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK) di salah satu ruang RS Bahteramas di Kendari, Kendari, Sulawesi Tenggara, Senin (1/5). Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melakukan seleksi Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) bagi guru di berbagai daerah di Indonesia agar bisa mengatasi kekurangan sekitar 1,3 juta guru hingga tahun 2024.

## 393 Perumahan Belum Serahkan Fasos dan Fasum ke Pemkab Tangerang

Kami melakukan upaya mempercepat penyerahan Fasos-Fasum yaitu dengan merevisi Perda dengan pengambilan peralihan sepihak. Ini sangat bermanfaat untuk kenyamanan warga atau penghuni. Jangan sampai ada keluhan dari penghuni terkait jalan rusak, drainase rusak, kata Kadis Perumahan, Permukiman dan Pemakaman Kabupaten Tangerang, Bambang Saptho Nurtjahja.

**TANGERANG (IM)**- Dinas Perumahan, Permukiman dan Pemakaman Kabu-

paten Tangerang mencatat sebanyak 393 perumahan di Kabupaten Tangerang be-

lum menyerahkan Fasilitas Sosial (Fasos) dan Fasilitas Umum (Fasum) kepada Pemkab Tangerang.

Dari 630 perumahan yang tercatat sejak 2017 sampai 2023 sebanyak 237 perumahan sudah menyerahkan fasos dan fasum tersebut. Sedangkan jumlah perumahan belum menyerahkan mencapai 393 perumahan.

Kepala Dinas Perumahan, Permukiman dan Pemakaman Kabupaten Tangerang, Bambang Saptho Nurtjahja mengatakan, masih ada sebanyak 393 perumahan yang belum melakukan serah terima. Dia mengapresiasi para pengembang yang telah menyerahkan

kewajiban yang memang harus dilaksanakan.

"Karena apa pun, ini bermanfaat untuk kenyamanan warga atau penghuni (perumahan). Jangan sampai ada keluhan dari penghuni yang mengeluhkan jalan rusak, drainase rusak, dan tidak segera diperbaiki," kata Bambang Saptho, Senin (1/5).

Sementara itu, dalam Undang Undang Nomor 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman disebutkan, setiap pengembang wajib mengalokasikan lahan yang bakal dibangun untuk dijadikan fasos maupun fasum.

Kewajiban itu melekat

sebagai syarat terbitnya perizinan. Fasos-fasum wajib diserahkan kepada pemerintah daerah untuk dikelola lebih lanjut. Fasos-Fasum yang dimaksud berupa Ruang Terbuka Hijau, Sarana, Jalan, Drainase, dan PJU.

"Kami juga melakukan upaya agar mempercepat penyerahan Fasos-Fasum yaitu dengan merevisi Perda dengan pengambilan peralihan sepihak. Selain itu, kami juga memberikan teguran dan imbauan kepada semua pengembang dengan melakukan pendataan dan sosialisasi kepada 393 perumahan yang belum menyerahkan," pungkasnya. ● pp

## Sekda Kabupaten Tangerang Buka Festival Tabuh Bedug Ke-32

**TANGERANG (IM)**- Sekretaris Daerah Kabupaten Tangerang, Moch. Maesyal Rasyid membuka Festival Tabuh Bedug Ke-32 Kecamatan Teluknaga Kabupaten Tangerang. Acara tersebut dilaksanakan di Alun-alun Kecamatan Teluknaga dan dihadiri ribuan masyarakat. Sabtu malam (29/4).

Dalam sambutannya Sekda mengatakan tradisi tabuh bedug harus terus dilestarikan agar tradisi dan budaya dapat terjaga dan terus berkembang di Kabupaten Tangerang. Sekda mengucap syukur karena pada akhirnya festival bedug kembali dapat dilaksanakan setelah pandemi yang membatasi aktivitas masyarakat.

"Alhamdulillah Festival Bedug ini kembali dilaksanakan setelah terhenti karena pandemi Covid-19. Festival ini harus dilaksanakan setiap tahun dan dilestarikan budaya tabuh bedug dan kumandang takbir di Kabupaten Tangerang," tutur Rudi Maesyal di depan ribuan masyarakat Kecamatan Teluknaga yang hadir.

Ia menambahkan bahwa festival tersebut selaras dengan visi misi Pemkab Tangerang, mewujudkan masyarakat Kabupaten Tangerang yang religius. Menurutnya festival yang juga mengumandangkan takbir

juga merupakan salah upaya syiar Islam yang bisa membentuk karakter masyarakat yang tangguh dan berakhlak mulia.

"Takbir dan irama bedug yang berkumandang ini merupakan bagian dari masyarakat yang terus menyiarkan keagungan Allah SWT, hingga religius terwujud," tutur Sekda.

Sementara itu, Ketua DPRD Kabupaten Tangerang, Kholid Ismail menambahkan Festival Tabuh Bedug ke-32 ini merupakan ajang silaturahmi masyarakat Teluknaga dan wujud nyata budaya serta syiar Islam yang terus menjadi bagian dari masyarakat Teluknaga. "Selain nilai budaya, nilai keagungan Tuhan terus berkumandang dan gema takbir terus dilakukan oleh generasi muda Tangerang Utara," kata Kholid.

Camat Teluknaga, Zamzam Manohara mengucapkan terimakasih atas dukungan dan bantuan dari semua masyarakat Teluknaga sehingga festival Tabuh Bedug dapat berjalan lancar dan akan terus jadi agenda rutin untuk masyarakat Teluknaga. "Ini merupakan agenda tahunan di Teluknaga dan akan kami laksanakan budaya festival tabuh bedug ini yang juga merupakan ajang silaturahmi dan hiburan masyarakat," ungkapnya. ● joh

## Pengunjung Tempat Wisata di Banten Melonjak 2 Kali Lipat

**SERANG (IM)**- Dinas Pariwisata Provinsi Banten mencatat ada 2 juta orang yang berkunjung ke tempat wisata selama libur lebaran. Kepala Dinas Pariwisata Provinsi Banten, Al Hamidi mengatakan, destinasi wisata yang paling banyak dikunjungi pantai dan kawasan religi. "Kita hitung lebih dari 2 juta (pengunjung ke wisata). Sedangkan dari 900 titik berpotensi yang dikunjungi wisatawan, ini hanya terdapat 329 titik. Berarti masih ada sekitar 60 persen terdapat dengan baik," katanya, Senin (1/5).

Dari data itu, kunjungan wisata pada libur lebaran mengalami kenaikan 2 kali lipat. Hal ini dampak dari cuti libur lebaran yang cukup panjang. "Ada 2 titik biasanya, pantai dan religi.

Semua sudah dikunjungi para wisatawan diperkirakan dari 2 kali lipat," ungkapnya.

Ia menjelaskan, peningkatan wisatawan ini berkat kecintaan masyarakat pada wisata serta pengelola pelaku wisata yang memberikan rasa aman dan nyaman. "Itulah yang membuat kunjungan wisata meningkat, di samping itu promosi yang kita lakukan membuat masyarakat kunjungan wisata meningkat di Provinsi Banten," jelasnya.

Al menuturkan, data wisatawan yang berkunjung ke destinasi wisata didominasi warga pribumi atau lokal. "Sebenarnya data dari luar wisatawan Banten luar itu sekitar 30 sampai 40 persen. Jadi dominasi Jawa Barat, DKI Lampung," tuturnya. ● pra

### NOVEL BIOGRAFI OESODO HADIDJOJOSAPUTRO

## 'Meraih Asa Tanpa Putus Asa', Atal: Cermin Yang Bagus Untuk Berkaca

**NGAWI (IM)**- Mantan Ketua Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Unit Jakarta Utara, Provinsi DKI Jakarta. Oesodo Hadidjojoputro meluncurkan novel biografi "Meraih Asa Tanpa Putus Asa," di Kota kelahirannya Ngawi, Jawa Timur, Minggu (30/4).

Peluncuran yang dikemas dalam tajuk Bedah Bincang Buku dihadiri oleh beberapa guru besar, kalangan akademisi, sastrawan, komunitas budaya dan pejabat Pemda. Dimenangkan oleh "Dhalang Poer" pencipta lagu "Langit Mending Kutha Ngawi."

Ketua Umum PWI Pusat, Atal S Depari menyampaikan testimoni bahwa buku karya Oesodo merupakan cermin yang bagus untuk berkaca, melakukan perenungan, soliloqui sekaligus pembelajaran. "Jika ingin melihat perjuangan yang tak mengenal putus asa, jatuh bangun dalam kehidupan, inilah buku yang penting untuk dibaca," kata Atal.

Sedangkan Karim Paputungan dari PWI Peduli Pusat yang hadir dalam acara itu mengemukakan bahwa lahirnya sebuah buku adalah prestasi, bahkan mahkota bagi seorang wartawan. Karim juga mengingatkan bahwa di samping prestasi suami, terdapat istri yang hebat.

Buku tersebut terdiri dari 120 halaman dan 10 bagian. Berkisah antara lain tentang kiprahnya sebagai wartawan Harian Merdeka, Jakarta dari tahun 1978 sampai dengan 1990 atau 12 tahun.

Sementara penulis/sastrawan dan budayawan, Tjahjono Widijanto menyebutkan buku ini mengisahkan perjalanan ulang laik dari Alas Jati ke Alas Metropolitan bahwa genre penulisan buku yang mendokumentasikan kisah menghibur atau inspiratif tentang kehidupan seseorang.

Berhadapan dengan novel biografi, seorang pembaca ibaratnya berhadapan dengan layar pertunjukan, di mana sebuah lakon digelar. Demikianlah saat membaca novel "Meraih Asa Tanpa Putus Asa" yang diditiroi Tito Setya Budi, saya seperti menonton

pergelaran wayang dengan lakon yang jangkép. Mulai dari jejer awal, budhalan, perang gagal, gara-gara perang kembang, perang ageng, (brubuh) hingga Beksan tayungan.

Buku ini didesain dengan cara sederhana mulai dari pemilihan alur yang cenderung linear-tradisional (runtut), pelukisan tokoh yang sederhana, yang semuanya tetap mampu menghadirkan suasana dramatik yang gampang pula ditangkap pembacanya, dan ujungnya dapat menginspirasi pembacanya tanpa harus membuat pembacanya mengerutkan kening.

Satu hal paling penting yang saya tangkap dari novel ini, sebenarnya mengungkap spirit utama kebijaksanaan Jawa, bahwa puncak kebijaksanaan Jawa adalah wikan sangkan paraning dumadi. Novel ini merupakan pengejawantahan sikap seorang sosok Oesodo sebagai penegasannya yang selamanya akan menyadari asal mula keberadaannya, seseorang yang tidak melupakan identitasnya, ibarat setinggi-tingginya bangau terbang dia harus menyadari bahwa dia berasal dari bawah bukan dari langit.

### Peristiwa Tanjung Priok

Dalam periode itu, Oesodo terpilih sebagai Ketua PWI Unit Jakarta Utara dan menjadi saksi mata dalam peristiwa berdarah Tanjung Priok 1984. "Semua terekam oleh mata, telinga dan otak saya," katanya dalam sesi tanya jawab.

Dengan semangat mengge-

bu untuk membuat reportase, walaupun di dera rasa lelah, karena semalaman tidak tidur, dia berangkat ke kantornya di Jalan Sangai 11, Jakarta Pusat. Namun laporan yang dia banggakan, karena eksklusif dan membuat jantungnya berdegub kencang ternyata tidak muncul di koran keesokan hari.

"Semua surat kabar dilarang memberitakan," ujarnya.

### Dunia Usaha

Oesodo kemudian terjun dalam dunia usaha dan berhasil membangun bisnis. Namun, dalam perjalanan terjadi kudeta di perusahaannya, terutama ketika dia lebih fokus mengikuti pemilihan bupati Ngawi tahun 2005.

Ibarat sudah jatuh tertimpa tangga. Usahanya bankrut dan gagal pula dalam pemilihan bupati. Dia baru bisa bangkit lagi setelah berjuang sekitar 10 tahun. Oesodo menikah dengan gadis Batak Karo Ertina br Purba yang bekerja di kantor walikota Jakarta Utara setelah masa pacaran delapan tahun. "Ini Kolaborasi antara Jawa dan Batak," katanya terkekeh.

Istri yang telah dinikahinya selama 38 tahun menjawab guyon ketika ditanya tentang resep harmonisnya. "Saya ini gadis Batak yang berhasil dijinnakkan oleh pemuda Jawa," tuturnya. Suaminya diberikan marga Sembiring Meliala. Sehingga nama lengkapnya adalah Oesodo Hadidjojoputro Sembiring Meliala. ● yan



Oesodo Hadidjojoputro saat membagikan buku "Meraih Asa Tanpa Putus Asa" kepada narasumber.

## Warga Resah, Babi Ngepet Berkeliaran di Permukiman Mereka

**PONDOK KAREN (IM)**- Warga Pondok Aren, Tangerang Selatan digegerkan sebuah video viral di Whatsapp grup (WAG) yang merekam penampakan seekor hewan serupa babi berwarna putih, yang disebut-sebut babi ngepet berkeliaran di permukiman mereka.

Rekaman CCTV tersebut memperlihatkan situasi di Gang Usup, Pondok Betung, Pondok Aren, Tangerang Selatan pada Jumat malam (28/4). Dalam rekaman CCTV tersebut, terlihat seekor hewan berwarna putih berjalan menyusuri permukiman warga.

Warga sekitar yang melihat rekaman CCTV itu lantas memberi komentar bahwa hewan di dalam video tersebut adalah seekor babi jadi-jadian atau yang kerap disebut dengan babi ngepet. Hal ini juga disampaikan oleh salah satu warga sekitar yakni Surono.

"Warga mengira itu babi (ngepet), karena tahun lalu kampung sini banyak yang kehilangan uang," ujar

Surono saat dikonfirmasi, Senin (1/5).

Ia menambahkan, warga sekitar tempat kejadian perkara (TKP) yang terlihat dalam rekaman CCTV tersebut juga kehilangan beberapa jenis barang berharga lainnya selain uang.

Untuk itu, kata Surono, sebagian besar warga sekitar sangat percaya bahwa hewan berwarna putih tersebut adalah babi ngepet. "Makanya banyak warga langsung mengira ini hewan jadi-jadian pelakunya," ujarnya.

Surono pun menceritakan bahwa pada saat kejadian sesuai dengan waktu di rekaman CCTV tersebut, ia dan beberapa warga lainnya sedang melakukan ronda.

Menurutnya, saat ronda di lingkungan itu memang mereka melihat seekor hewan melintas di hadapan mereka. "Memang pada saat kita lagi ronda (warga) ada hewan yang lari di depan kita, hewannya itu kotor cuma kita ga tau jelas itu hewan anjing atau babi," ujarnya. ● pp

## PPDB Kota Tangerang Digelar 12 Juni, Dimulai dari Tingkat SD

**TANGERANG (IM)**- Pendaftaran Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Kota Tangerang Tahun Ajaran (TA) 2023/2024 akan segera dimulai. PPDB akan dimulai dengan jenjang Sekolah Dasar (SD) sebanyak dua tahap dan dilanjutkan dengan jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebanyak dua tahap. "Pendaftaran Tahap I untuk jenjang SD dimulai pada tanggal 12 Juni 2023 hingga 20 Juni 2023," ujar Kepala Dinas Pendidikan Kota Tangerang Jamaluddin, Senin (1/5).

Dimulai dengan jalur Afirmasi dan terakhir untuk jalur Zona Luar Kota Tangerang. Sedangkan, untuk jenjang SMP dimulai pada tanggal 26 Juni 2023 hingga 11 Juli 2023. "Untuk pendaftaran Tahap II jenjang SD, dibuka pada tanggal 22 hingga 23 Juni 2023 dan hanya jalur Zona Wilayah. Sedangkan untuk jenjang SMP dibuka pada tanggal 13 Juli 2023 untuk jalur Prestasi Nilai Rapor Domisili Dalam Kota saja," katanya.

Ia menjelaskan, di PPDB kali ini tiap jenjang memiliki tujuh jalur berdasarkan Petunjuk Teknik Penerimaan Peserta Didik Baru (Juknis PPDB) Tahun Pelajaran 2023/2024

Kepala Dinas Pendidikan Kota Tangerang. Untuk jenjang SD di antaranya adalah Jalur Afirmasi, Jalur Pindah Tugas Orang Tua/Wali, Jalur Anak Berkebutuhan Khusus (ABK), Jalur Zona Lingkungan Sekolah, Jalur Zona Wilayah, Jalur Zona Umum/Antarzona Wilayah, dan Jalur Zona Luar Kota Tangerang.

"Sedangkan untuk jenjang SMP di antaranya adalah Jalur Anak Berkebutuhan Khusus, Jalur Afirmasi, Jalur Zonasi, Jalur Perpindahan Tugas Orang Tua/Wali, Jalur Prestasi yang Ditolombakan, Jalur Prestasi Nilai Rapor Domisili Dalam Kota, dan Jalur Prestasi Nilai Rapor Domisili Luar Kota. Itu semua jalur yang dibuka untuk Tahap I. Seluruh pendaftaran juga masih sama seperti tahun sebelumnya yaitu melalui aplikasi yang sudah disiapkan," ujarnya.

Dinas Pendidikan Kota Tangerang berharap dengan akan segeranya dimulai PPDB tahun pelajaran 2023/2024 para orang tua murid sudah menyiapkan dokumen-dokumen yang dibutuhkan untuk pendaftaran. Para orang tua juga diimbau untuk terus mengupdate informasi terkait PPDB melalui akun media sosial Dinas Pendidikan Kota Tangerang. ● pp



### BANJIR DI YOGYAKARTA

Pengendara melintasi genangan banjir di Babarsari, Sleman, DI Yogyakarta, Senin (1/5). Kawasan tersebut kerap dilanda banjir saat intensitas curah hujan yang tinggi akibat drainase yang buruk dan mengganggu akses lalu lintas di jalan Yogyakarta-Solo.

## Banjir Bandang di Sempahe Deli Serdang, Dua Rumah dan Jalur Pipa Air Bersih Rusak

**MEDAN (IM)**- Dua rumah di Desa Bandar Baru, Kecamatan Sibolangit, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara (Sumut) dilaporkan mengalami rusak berat usai diterjang banjir bandang yang menerpa kawasan tersebut. Banjir bandang terjadi di Kecamatan Sibolangit, Minggu (30/4) sore.

Kejadian tersebut menyebabkan ratusan rumah terdampak di beberapa wilayah di antaranya Desa Tambunen, Desa Sempahe, Desa Batu Mbelin, dan Desa Kuala. Hal itu diungkapkan Wakil Gubernur (Wagub) Sumut, Musa Rajekshah atau yang akrab disapa Ijeck.

"Kami datang ke sini untuk melihat dampak dari banjir bandang yang semalam sore terjadi. Ada dua rumah ini yang rusaknya berat. Beberapa rumah lainnya dipenuhi lumpur. Tadi ada juga jalur pipa air bersih milik Badan Usaha Milik Desa (BUMdes) yang rusak," kata Ijeck saat meninjau lokasi banjir bandang, Senin (1/5).

Pada kesempatan itu Ijeck langsung meminta Camat Sibolangit untuk membantu

membersihkan lumpur maupun material lainnya yang masuk ke rumah warga. "Untuk pipa air bersih milik Bumdes tadi Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Deli Serdang telah melihat kondisinya untuk perbaikan. Kami Pemerintah Provinsi Sumut juga akan melihat porsi mana nanti yang bisa dibantu," ujar dia.

### Pembersihan Dampak Banjir Bandang

Menurut Ijeck, personel Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) dan Pemkab Deli Serdang juga telah membersihkan kayu dan material lainnya di jalur-jalur air seperti parit dan saluran air usai diterjang banjir bandang. Ijeck pun mengimbau warga lebih waspada dan hati-hati akan potensi-potensi bencana yang terjadi akibat curah hujan yang tinggi saat ini.

"Sumut masih diselimuti hujan dengan intensitas tinggi. Masyarakat kita harap untuk selalu meningkatkan kewaspadaan dan wisatawan untuk terus waspada saat debit hujan tinggi," kata dia. ● yan